# BAB V

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## 5.1 Hasil Penelitian

### 5.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini berada di KPU Kota Gorontalo

* + - 1. **Sejarah Singkat**

1. **Definisi Komisi Pemilihan Umum (KPU)**

Komisi Pemilihan Umum (KPU) adalah [lembaga negara](http://id.wikipedia.org/wiki/Lembaga_negara) yang menyelenggarakan [pemilihan umum](http://id.wikipedia.org/wiki/Pemilihan_umum) di [Indonesia](http://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia) yang meliputi Pemilihan Umum Anggota DPR/DPD/DPRD, Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, serta Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.

Adapun keanggotaan KPU sebelum Pemilu 2004 terdiri atas anggota-anggota yang merupakan anggota sebuah [partai politik](http://id.wikipedia.org/wiki/Partai_politik). Akan tetapi, setelah dikeluarkannya UU No. 4/2000 pada tahun [2000](http://id.wikipedia.org/wiki/2000), maka diharuskan bahwa anggota KPU adalah non-partisan.Ketua KPU periode 2007-2012 adalah [Prof. Dr. Abdul Hafiz Anshari A.Z, M.A.](http://id.wikipedia.org/wiki/Abdul_Hafiz_Anshari)Pada awal [2005](http://id.wikipedia.org/wiki/2005), KPU digoyang dengan tuduhan [korupsi](http://id.wikipedia.org/wiki/Korupsi) yang diduga melibatkan beberapa anggotanya, termasuk ketua KPU periode tersebut, [Nazaruddin Sjamsuddin](http://id.wikipedia.org/wiki/Nazaruddin_Sjamsuddin).

1. **B. Latar Belakang Komisi Pemilihan Umum (KPU)**

Secara institusional, KPU yang ada sekarang merupakan KPU ketiga yang dibentuk setelah Pemilu demokratis sejak reformasi 1998. KPU pertama (1999-2001) dibentuk dengan Keppres No 16 Tahun 1999 yang berisikan 53 orang anggota yang berasal dari unsur pemerintah dan Partai Politik dan dilantik oleh Presiden BJ Habibie. KPU kedua (2001-2007) dibentuk dengan Keppres No 10 Tahun 2001 yang berisikan 11 orang anggota yang berasal dari unsur akademis dan LSM dan dilantik oleh Presiden Abdurrahman Wahid (Gus Dur) pada tanggal 11 April 2001. Sedangkan, KPU ketiga (2007-2012) dibentuk berdasarkan Keppres No 101/P/2007 yang berisikan 7 orang anggota yang berasal dari anggota KPU Provinsi, akademisi, peneliti dan birokrat yang dilantik tanggal 23 Oktober 2007, Minus Syamsulbahri yang urung dilantik Presiden karena masalah hukum.

Untuk menghadapi pelaksanaan Pemilihan Umum 2009, image KPU harus diubah sehingga KPU dapat berfungsi secara efektif dan mampu memfasilitasi pelaksanaan Pemilu yang jujur dan adil. Terlaksananya Pemilu yang jujur dan adil tersebut merupakan faktor penting bagi terpilihnya wakil rakyat yang lebih berkualitas, dan mampu menyuarakan aspirasi rakyat. Sebagai anggota KPU, integritas moral sebagai pelaksana pemilu sangat penting. Selain menjadi motor penggerak KPU juga membuat KPU lebih kredibel di mata masyarakat karena didukung oleh personal yang jujur dan adil.

Tepat 3 (tiga) tahun setelah berakhirnya penyelenggaraan Pemilu 2004, muncul pemikiran di kalangan pemerintah dan DPR untuk meningkatkan kualitas pemilihan umum, salah satunya kualitas penyelenggaraan Pemilu sehingga KPU dituntut independen dan non-partisan. Atas usul insiatif DPR-RI menyusun dan bersama pemerintah mensyahkan Undang-undang Nomor 22 Tahun 2007 Tentang Penyelenggara Pemilu. Sebelumnya keberadaan penyelenggara Pemilu terdapat dalam Pasal 22-E Undang-undang Dasar Tahun 1945 dan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2003 Tentang Pemilu DPR, DPD dan DPRD, Undang-undang Nomor 23 Tahun 2003 Tentang Pemilu Presiden dan Wakil Presiden.

Dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2007 Tentang Penyelenggara Pemilu diatur mengenai penyelenggara Pemilihan Umum yang dilaksanakan oleh suatu Komisi Pemilihan Umum (KPU) yang bersifat nasional, tetap, dan mandiri. **Sifat nasional** mencerminkan bahwa wilayah kerja dan tanggung jawab KPU sebagai penyelenggara Pemilihan Umum mencakup seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. **Sifat tetap** menunjukkan KPU sebagai lembaga yang menjalankan tugas secara berkesinambungan meskipun dibatasi oleh masa jabatan tertentu. **Sifat mandiri** menegaskan KPU dalam menyelenggarakan Pemilihan Umum bebas dari pengaruh pihak mana pun.

Perubahan penting dalam undang-undang Nomor 22 Tahun 2007 Tentang Penyelenggara Pemilu, meliputi pengaturan mengenai lembaga penyelenggara Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah; Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden; serta Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang sebelumnya diatur dalam beberapa peraturan perundang-undangan kemudian disempurnakan dalam 1 (satu) undang-undang secara lebih komprehensif.

Dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2007 Tentang Penyelenggara Pemilu diatur mengenai KPU, KPU Provinsi, dan KPU Kabupaten/Kota sebagai lembaga penyelenggara pemilihan umum yang permanen dan Bawaslu sebagai lembaga pengawas Pemilu. KPU dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta dalam hal penyelenggaraan seluruh tahapan pemilihan umum dan tugas lainnya. KPU memberikan laporan Presiden kepada Dewan Perwakilan Rakyat.

Dalam rangka mewujudkan KPU dan Bawaslu yang memiliki integritas dan kredibilitas sebagai Penyelenggara Pemilu, disusun dan ditetapkan Kode Etik Penyelenggara Pemilu. Agar Kode Etik Penyelenggara Pemilu dapat diterapkan dalam penyelenggaraan Pemilihan Umum, dibentuk Dewan Kehormatan KPU, KPU Provinsi, dan Bawaslu.

Di dalam Undang-undang Nomor 12 Tahun 2003 Tentang Pemilu DPR, DPD dan DPRD, jumlah anggota KPU adalah 11 orang. Dengan diundangkannya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2007 Tentang Penyelenggara Pemilu, jumlah anggota KPU berkurang menjadi 7 orang. Pengurangan jumlah anggota KPU dari 11 orang menjadi 7 orang tidak mengubah secara mendasar pembagian tugas, fungsi, wewenang dan kewajiban KPU dalam merencanakan dan melaksanakan tahap-tahap, jadwal dan mekanisme Pemilu DPR, DPD, DPRD, Pemilu Presiden/Wakil Presiden dan Pemilu Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah.

Menurut Undang-undang Nomor 22 Tahun 2007 Tentang Penyelenggara Pemilu, komposisi keanggotaan KPU harus memperhatikan keterwakilan perempuan sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen). Masa keanggotaan KPU 5 (lima) tahun terhitung sejak pengucapan sumpah/janji. Adapun penyelenggara Pemilu berpedoman kepada asas : mandiri; jujur; adil; kepastian hukum; tertib penyelenggara Pemilu; kepentingan umum; keterbukaan; proporsionalitas; profesionalitas; akuntabilitas; efisiensi dan efektivitas.

1. **Tugas dan Kewenangan Komisi Pemilihan Umum (KPU)**

Dalam Pasal 10 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1999 tentang Pemilihan Umum dan Pasal 2 Keputusan Presiden Nomor 16 Tahun 1999 tentang Pembentukan Komisi Pemilihan Umum dan Penetapan Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Umum Komisi Pemilihan Umum, dijelaskan bahwa untuk melaksanakan Pemilihan Umum, KPU mempunyai tugas kewenangan, yaitu sebagai berikut:

1. Merencanakan dan mempersiapkan pelaksanaan Pemilihan Umum;

2. Menerima, meneliti dan menetapkan Partai-Partai Politik yang berhak sebagai peserta Pemilihan Umum;

3. Membentuk Panitia Pemilihan Indonesia yang selanjutnya disebut PPI dan mengkoordinasikan kegiatan Pemilihan Umum mulai dari tingkat pusat sampai di Tempat Pemungutan Suara yang selanjutnya disebut TPS;

4. Menetapkan jumlah kursi anggota DPR, DPRD I dan DPRD II untuk setiap daerah pemilihan;

5. Menetapkan keseluruhan hasil Pemilihan Umum di semua daerah pemilihan untuk DPR, DPRD I dan DPRD II;

6. Mengumpulkan dan mensistemasikan bahan-bahan serta data hasil Pemilihan Umum;

7. Memimpin tahapan kegiatan Pemilihan Umum.

Sedangkan dalam Pasal 2 Keputusan Presiden Nomor 16 Tahun 1999 terdapat tambahan huruf:

1. Tugas dan kewenangan lainnya yang ditetapkan dalam Undang-undang Nomor 3 Tahun 1999 tentang Pemilihan Umum.

1. melaksanakan tugas, wewenang, dan kewajiban lain yang diberikan oleh KPU, KPU Provinsi, KPU Kabupaten/Kota, dan PPK sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
2. melaksanakan tugas, wewenang, dan kewajiban lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

dan melakukan urusan kearsifan, surat-menyurat, dan ekspedisi;

**Tugas Pokok Staf Pelaksana**

1. **Staf pelaksana pada Subbagian Program dan Data mempunyai tugas :**
2. Mengumpulkan dan mengelola bahan penyusunan anggaran pemilu;
3. Menyusun dan mengelola perencanaan anggaran pemilu;
4. Mengelola, menyusun data pemilih;
5. Mengumpulkan dan menyiapkan bahan penyusunan kerja sama dengan lembaga pemerintahan lain yang terkait;
6. Mengumpulkan dan mengelola bahan penyusunan kerja sama dengan lembaga non pemerintahan;
7. Melakukan survey untuk mendapatkan bahan kebutuhan pemilu;
8. Mengumpulkan dan mengelola bahan kebutuhan pemilu;
9. Mengumpulkan dan mengelola bahan hasil monitoring penyelenggaraan pemilu;
10. Mengumpulkan dan mengelola bahan hasil suvervisi penyelenggaraan pemilu;
11. Menyusun dan mengelola laporan pelaksanaan kegiatan subbagian Program dan Data;
12. Memberikan dan mengelolah bahan pertimbangan kepada Sekretariat KPU Kabupaten / Kota;
13. Melaporkan hasil penyusunan dan pengelolaan pelaksanaan tugas kepada Sekretariat KPU Kabupaten/ Kota;
14. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Sekretariat KPU Kabupaten / Kota;
15. Menyusun dan merencanakn kebutuhan anggaran proses rekrutmen Anggota KPU Kabupaten / Kota;
16. Menyusun dan merencanakan anggaran proses penggantian Antar Waktu Anggota KPU;
17. Menjalankan tugas lain yang diberikan pimpinan.
18. **Staf Pelaksana Pada Subbagian Hukum mempunyai tugas :**
19. Mengumpulkan dan mengelola bahan untuk materi penyuluhan peraturan perundang-undangan tentang pemilu;
20. Mengumpulkan dan mengelola bahan untuk advokasi dan konsultasi hukum penyelenggaraan pemilu;
21. Menyusun dan mengelola bahan-bahan yang sudah dikumpulkan untuk advokasi dan konsultasi hukum penyelenggaraan pemilu;
22. Mengimpulkan dan menyusun bahan-bahan untuk pembelaan dalam sengketa huum penyelenggaraan pemilu;
23. Menyusun dn mengelola bahan-bahan untuk verifikasi administrasi dan faktual partai politik peserta pemilu;
24. Menyusun dan mengelola evaluasi terhadap kegiatan verifikasi partai politik peserta pemilu dan pelaporannya;
25. Menyusun dan mengelola verifikasi calon anggota DPRD Kabupaten / Kota;
26. Menyusun loporan kegiatan verifikasi partai politik peserta pemilu;
27. Mengumpulkan dan menyusun bahan-bahan untuk verifikasi administrasi dan faktual perseorangan peserta pemilu;
28. Menyusun an mengelola bahan-bahan yang sudah dikumpulkan untuk veerifikasi administrasi dan faktual calon perseorangan calon pemilu;
29. Mengumpulakn dan mengelolah bahan-bahan informasi administrasi pelaporan dana kampanye peserta pemilu;
30. Mengumpulkan dan mengelola identifikasi kinerja staf di Subbagian Hukum;
31. Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang materinya berhubungn dengan tugas Subbagian Hukum;
32. Menyusun dan mencari bahan permasalahan yang terjadi dan menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan dalam rangka pemecahan masalah;
33. Menyusun dan mencari bahan pertimbangan kepada Sekretariat KPU Kabupaten / Kota;
34. Melaksanakan tugas-tugas lan yang diberikan oleh Sekretariat KPU Kabupaten / Kota;
35. Menyusun dan melporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Sub Bagian Hukum Kabupaten /Kota;
36. Melaksanakan invertarisasi peraturan perundang-undangan;
37. Menjalankan tugas lain yang diperintahkan oleh pimpinan.
38. **Staf Pelaksana Pada Subbagian Teknis Pemilu dan Hubungan Partisipasi Masyarakat mempunyai tugas :**
39. Mengumpulakn dan menyusun identifikasi bahan dan informasipembagian daerah pemilihan dan alokasi kursi untuk pemilu anggota DPR, DPD, dan DPRD Kabupaten / Kota;
40. Menyusun draft pembagian daerah pemilihan dan alokasi kursi untuk pemilihan anggota DPRD Kabupaten / Kota;
41. Mengumpulkan dan menyusun identifikasi bahan dan informasi tentang pemungutan suara, perhitungan suara, dan penetapan hasil pemilu;
42. Menyusun dan mencari bahan draft pedoman dan petunjuk teknis pemungutan perhitungan suara, dan penetapan hasil pemilu;
43. Mengumpulkan dan munyusun identifikasi bahan informasi untuk penyusunan pedoman dan petunjuk teknis penggantian antar waktu dan pengisian anggota DPRD Kabupaten / Kota;
44. Menyiapkan semua berkas kelengkapan penggantian antar waktu Anggota DPRD Kabupaten / Kota dan Hubungan Calom Pengganti untuk melengkapi kekurangan persyaratan;
45. Mengumpulkan dan mengidentifikasi bahan pemberitaan dan penerbitan informasi pemilu;
46. Menyusun draft pemberitaan dan penerbitan informasi pemilu;
47. Mengumpulkan dan mengidentifikasi bahan dan imformasi pelaksanaan kampanye;
48. Menyusun draft tata cara pelaksanaan sosialisai dan kampanye;
49. Mengumpulkan dan mengidentifikasi bahan dan informasi pedoman teknis bina partisipasi masyarakat, dan pelaksanaan pendidikan pemilih;
50. Melakukan identifikasi kinerja staf di Subbagian Teknis Pemilu dan Hubungan Partisipasi Masyarakat;
51. Mengipentarisasi permasalahan yang terjadi dan menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan dalam rangka pemecahan masalah;
52. Memberikan saran dan pertimbangan kepada Sekretariat KPU Kabupaten / Kota;
53. Melaksanakan dan menjalankan tugas-tugas lain yang di berikan oleh Sekretariat KPU Kabupaten / Kota;
54. Membantu dan mengelola memfasilitasi pemeliharaan datadan dokumentasi hasil pemilu;
55. Menyiapkan pelaporan hasil pelaksanaan tugas kepada Subag Teknis dan Hubmas;
56. Menjalankan tugas lain yang diperintahkan oleh pimpinan.
57. **Staf Pelaksana Pada Subbagian Keuangan mempumyai tugas :**
58. Mengelola dan menyusun rencana Subbagian Keuangan;
59. Memberikan informasi terbaru menyangkut pengelolahan keuangan yang menjadi kewenangan KPU Kabupaten / Kota;
60. Menyusun dan mengelola bahan peneliti laporan keuangan;
61. Menyiapkan danmenyusun bahan-bahan untuk keperluan realisasi anggaran ( SAI dan LPJ / LPAK);
62. Menyusun dan memperbaharui apabila adaperaturan atau ketentuan keuangan yang terbaru;
63. Mengumpulkan dan menyusun data untuk keperluan perhitungan akuntansi;
64. Menyusun dan membuat daftar gaji / honor pegawai;
65. Menyusun dan membuat daftar pengadaanbarang dan jasa;
66. Mengelola dan membuat kartu pengawasan pembayaran yang telah diajuakan oleh PPK dan diselesaikan oleh KPPN;
67. Menyusun dan membantu pejabat penandatanganan SPM untuk meneliti dokumen pembayaran yang telah diajukan olek PPK agar sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
68. Menyusun dan membantu mengawasi Dn mengecek pembuatan SPM sebelum diajukan dan ditandatangani oleh pejabat penandatangan SPM;
69. Menyiapkan dan menyusun, mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan, serta pedoman dan petunjuk teknis tentang pengelolaan pemilu;
70. Mengelola dan memonitor serta mengevaluasi pelaksanaan tekniskegiatan pengelolaan keuanga;
71. Menyusun dan mencari bahan pertimbangan kepada Sekretariat KPU Kabupaten/ Kota;
72. Menyusun dan melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Sekretariat KPUKabupaten / Kota;
73. Menyusun dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan olehSekretariat KPU Kabupaten / Kota;
74. Mengelola danmelakukan koordinasi dengan Subbagianlain;
75. Menjalankan tugas lain yang diberikan oleh pempinan.
76. **Staf Pelaksana pada Subbagian Umum mempunyai tugas :**
77. Mengelola dan menyusun rencana Ssubbagian Umum;
78. Menyusun
79. Menusun dan melaksanakan penomoran, pengetikan dan pengadaan naska dinas;
80. Menyusun dan melakukan urusan perlengkapan di Subbagian masing-masing;
81. Menyusun danmengelolah urusan rumah tangga;
82. Mencatat dam menyusunsurat maksuk/ keluar;
83. Menyusun dan mengarsipkan suratmasuk/keluar;
84. Menyusun dan mengarsipkan himpunan-himpunan naskah dinas;
85. Menyusun dan mencatat himpunan-himpunan naska dinas yang keluar;
86. Menyiapkan dan menyusun arsip dinas dan arsip statis;
87. Mengumpulkan dan penyusunan arsip inaktif;
88. Mengelola dan memelihara barang invertaris negara;
89. Menyusun danmencari bahan pertimbangan kepada Sekretariat KPU Kabupaten/Kota;
90. Menyusun dan melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Sekretariat KPU Kabupaten/Kota;
91. Menyusun dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Sekretariat KPU Kabupaten/Kota;
92. Mengelola dan melakukan koordinasi dengan Subbagian lain;
93. Menjalankan tugas lainyang diperintahkan oleh pimpinan.
94. **Staf Pelaksana pada Subbagian Logistik mempunyai tugas :**
95. Mengelola dan menyusun rencana Subbagian Logistik;
96. Menyusun dan mendokumentasikan laporanpelaksanaan kegiatan subbagian penyusunan, penolahan data, dan dokumentasi kebutuhan sarana pemilu;
97. Mengumpulkan dan mengolah bahan alokasi barang kebutuhan pemilu serta membuat laporannya;
98. Mengalokasikan barangkeperluan pemilu;
99. Menyusun dan merencanakan alokasi kebutuhan sarana pemilu bagi panitia pemilu;
100. Menyusun dan mencari bahan pertimbangan kepada Sekretariat KPU Kabupaten/Kota;
101. Menyusun dan melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Sekretariat KPU Kabupaten/Kota;
102. Menyusun dan melaksanakan tugas-tugas Lain yagn diberikan oleh Sekretariat KPU Kabupaten/Kota;
103. Mengolah dan melakukan koordinasi dengan Subbagian lain;
104. Menjalankan tugas lain yang diperintahkan oleh pimpinan.

#### Struktur Organisasi

**STRUKTUR ORGANISASI**

**SEKRETARIAT KOMISI PEMILIHAN UMUM (KPU)**

**KOTA GORONTALO**

**SEKRETARIS**

**KASUBAG KEUANGANUMUM,LOGISTIK**

**KASUBAG HUKUM**

**KASUBAG TEKNIS**

**KASUBAG PROGRAM DAN DATA**

**STAF PELAKSANA**

**MARLENI MAKUTA, AP**

**SIRAJUDIN TULI, S.KOM**

**MISRAH DJAKA, S.KOM, M.SI**

**IDHAM MATALI, SE,MM**

**RUTNIYANI NGABITO, SH**

**Gambar 5.1.** Struktur Organisasi

### 5.1.2 Hasil Pengujian Sistem

Pengujian Sistem dilakukan setelah semua modul selesai dibuat, dan sistem dapat berjalan. Pada tahap ini dilakukan pengujian sistem dari segi komponen dan integrasi dengan menggunakan teknik pengujian *white box* dan  *black box*. Pada pengujian *white box* digunakan untuk menguji *basis path* dan menghitung *Cyclomatic Complexity*-nya, sedangkan *black box* berfokus pada persyaratan fungsional terhadap *interface* Sistem Informasi Geografis Pencarian Lokasi Sekretariat PPS Kota Gorontalo

#### 5.1.2.1 Pengujian White Box

* 1. ***Flowchart* Prosedur Pencarian Rute**



1. ***Flowgraph* Prosedur Pencarian Rute**



**Gambar 5.2:** *Flowgraph* Prosedur Pencarian Rute

Menghitung Nilai *Cyclomatic Complexity* (CC) Dimana :

**E = 17**

R = 5

N = 14

P = 4

1. V (G) = E – N + 2

= 17 – 14 + 2

= **5**

1. V(G) = P + 1

= 4 + 1

= **5**

1. Cc = R1, R2, R3, R4, R5

= **5**

Menentukan Basis Path :

Basis path yang dihasilkan dari jalur independent path secara linier adalah jalur sebagai berikut:

Jalur 1 : 1 – 2 – 3 – 4 – 6 – 7 – 8 – 9 – 10 – 11 – 12 – 13 – 14

Jalur 2 : 1 – 2 – 3 – 4 – 5 – 6 – 7 – 8 – 9 – 10 – 11 – 13 – 14

Jalur 3 : 1 – 2 – 3 – 4 – 6 – 2 ...

Jalur 4 : 1 – 2 – 3 – 4 – 6 – 7 – 8 – 9 – 10 – 12 – 13 – 14

Jalur 5 : 1 – 2 – 3 – 4 – 6 – 7 – 8 – 9 – 10 – 11 – 13 – 8 ...

Ketika aplikasi dijalankan, maka terlihat bahwa semua basis set yang dihasilkan telah dieksekusi satu kali. Berdasarkan ketentuan tersebut dari segi kelayakan *software*, sistem ini telah memenuhi syarat.

#### 5.1.2.2 Pengujian Black Box

**Tabel 5.1.** Pengujian *black box*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Input/Event** | **Fungsi** | **Hasil** | **HasilUji** |
| Klik Login | Menampilkan form file login | Tampilhalaman login | Sesuai |
| Masukkan username salah, klik login | Mengujivalidasi username | Tampilpesan ‘User atau password yang andamasukkansalah!! | Sesuai |
| Masukkan password salah | Mengujivalidasi password | Tampilpesan “user atau password yang andamasukkansalah!! | Sesuai |
| Klik Sekretariat | Menampilkan form sekretariat | Tampil halaman sekretariat | Sesuai |
| Klik tambah sekretariat | Menampilkan form tambah sekretariat | Tampil form tambah sekretariat | Sesuai |
| Klik user | Menampilkan daftar user | Tampil halaman daftar user | Sesuai |
| Klik tambah user | Menampilkan form tambah user | Tampil halaman tambah user | Sesuai |
| Klik wilayah | Menampilkan halaman wilayah | Tampil halaman daftar wilayah | Sesuai |
| Klik tambah wilayah | Menampilkan form tambah wilayah | Tampil form tambah data wilayah | Sesuai |
| Klik galeri | Menampilkan halaman galeri | Tampil halaman galeri | Sesuai |
| Klik tentang | Menampilkan halaman pembuat | Tampil halaman pembuat | Sesuai |

Ketika aplikasi dijalankan, maka terlihat bahwa semua pengujian *black box* yang dihasilkan telah dieksekusi satu kali. Berdasarkan ketentuan tersebut dari segi kelayakan *aplikasi*, sistem ini telah memenuhi syarat.

## 5.2 Pembahasan

### 5.2.1 Deskripsi Kebutuhan *Hardware / Software*

Dalam pembuatan website terlebih dahulu menentukan software-software yang akan digunakan. Adapun *software* yang digunakan diantaranya yaitu sistem operasi,*web browser, web server, html editor, database server* dan lain-lain. Dari beberapa software yang disebut diatas maka yang digunakan untuk membangun *web site* ini adalah sebagai berikut:

* 1. *Browser*

*Browser* adalah *software* yang menghubungkan *client* dan *server*, sebagai pintu masuk ke semua situs *web* yang ada di *server*. Dalampembuatan situs digunakan *Mozilla Firefox* 4.0 dan situs *web* yang dibuat telah berjalan dengan baik pada *browser* tersebut.

* 1. Program Aplikasi

*Program* aplikasi yang digunakan pengetikan kode sumber *(Source Code)* dan untuk merancang *desain web* adalah *AdobeDreamweaver* CS4 yangmenyediakan kemampuan profesional untuk tiap-tiap aspek atau pengarah pengembangan *web*, menggabungkan semuanya dalam satu paket. Membangun*website* dengan menciptakan isi yang interaktif.

* 1. Sistem Operasi

Sistem operasi yang digunakan pada saat merancang desain tersebut dan yang digunakan untuk mengeksekusi rancangan adalah *Windows*.

* 1. Database *Server*

Merupakan penampung data pada saat pengimputan data produk-produk dan data pesanan barang. Dalam hal ini digunakan *MySQL* versi 4.1.10a-nt. Merupakan *database server*yang paling populer saat ini dalam membangun *website* yang dinamis.

* 1. *Script language*

Bahasa pemrograman yang digunakan untuk menulis skrip-skrip dalam pembuatan *web*, dalam hal ini menggunakan *PHP* sebagai bahasa standar yang digunakan untuk mengakses *database.*

* 1. *Web Server*

Lebih tepatnya *world wide web server* adalah *serverinternet* mampu melayani koneksi *transfer* data dalam protokol HTTP, dalam hal ini menggunakan*AppServ*, *Apache* 1.3.33 *(Win32)* .

* 1. *Desain* Gambar

*Adobe PhotoshopCS3* mendukung proses penyuntingan dan pewarnaan gambar ataupun foto yang dipakai pada desain *web* yang dirancang.

* 1. *Web Hosting*

Domain dan *hosting web* ke internet menggunakan jasa hosting gratis yaitu biz.nf . Adapun proses *upload file* menggunakan *FileZilla FTP Client* danproses *upload database* menggunakan *phpMyAdmin*.

### 5.2.2 Proses *Upload* Website

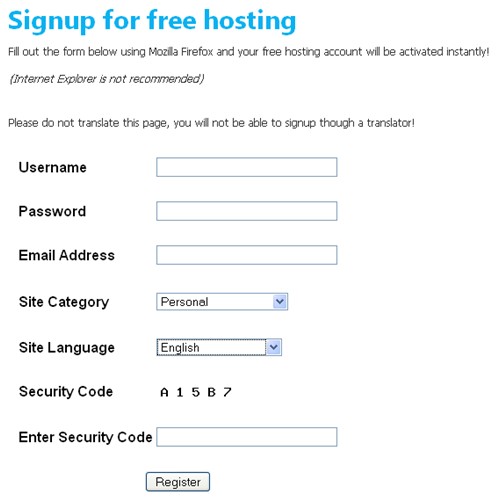
Langkah-langkah dalam mengupload program :

1. Kunjungi situs atau halaman Web Hosting, salah satunya yang bersifat gratis, memiliki fasilitas Cpanel, dan bebas dari iklan ada pada alamat [www.byethost.com](http://www.byethost.com)
2. Masuk pada halaman utama, dan klik *Link* ***Free Hosting***

**Gambar 5.3.** Link free hosting

1. Maka akan tampil halaman Registrasi Account-nya, dan selanjutnya tinggal mengisi point-point pada kotak form yang tersedia.

**ucansee\_sunrise**

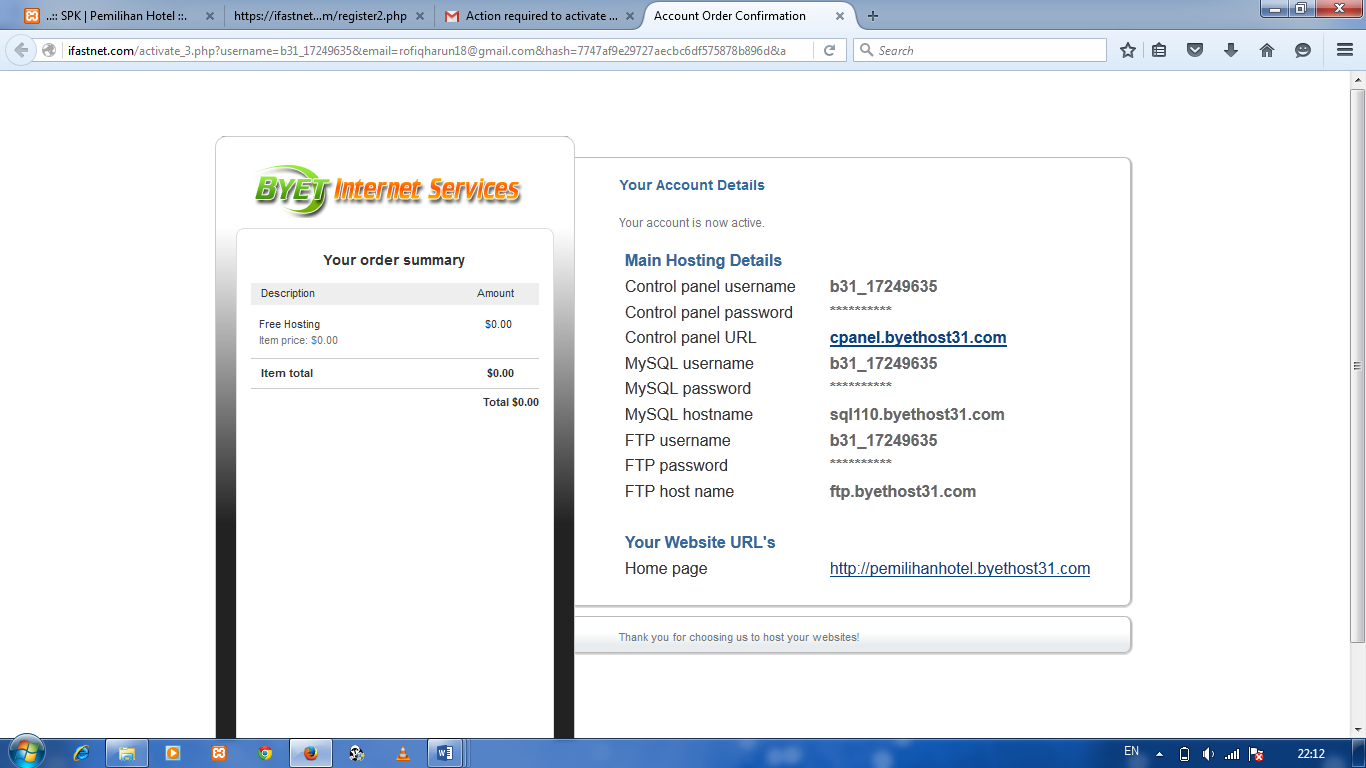


**Gambar 5.4.** Form Isian Free Hosting

1. Kemudian klik tombol Register. Maka akan tampil kotak verifikasi CAPTCHA, dan silahkan ketik kalimat yang tampil pada Gambar.

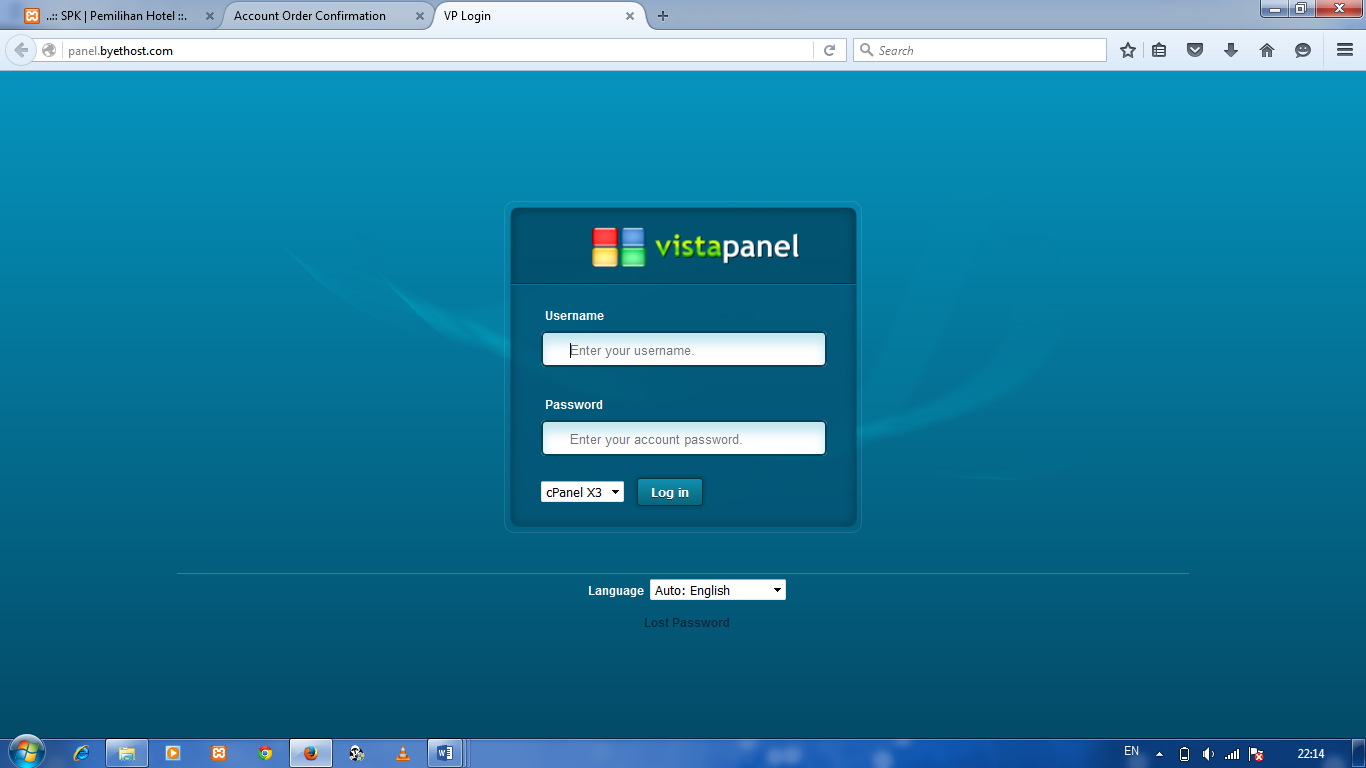


**Gambar 5.5.** Kotak Verifikasi CAPTCHA

1. Kemudian klik tombol Register. Link aktivasi akan dikirimkan ke E-Mail anda. Buka E-Mail anda, dan klik pada Link yang telah disediakan.
2. Setelah anda meng-Klik Link yang telah diberikan, maka akan tampil halaman yang menyatakan Account anda telah aktif.

**Gambar 5.6.** Informasi *Account* Aktif

1. Klik Link untuk masuk pada Control Panel yang disediakan, maka akan tampil halaman Login Cpanel, masukkan Username dan Password CP seperti tertera pada Halaman Aktivasi Account.



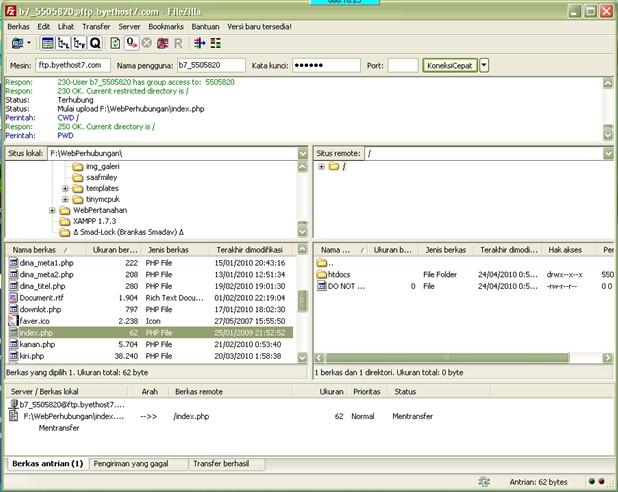
**Gambar 5.7.** Kotak Login Cpanel

1. Tampil halaman cPanel



**Gambar 5.8.** Halaman Cpanel

1. Pertama-tama *Upload* dulu *Database* dengan memilih menu Database Management – PHPMyAdmin.
2. Selanjutnya tampil halaman PHPMyadmin, buat Database, dan Import SQL Query Database Web yang telah dibuat.
3. Pada halaman PHPMyAdmin, akan tampil keterangan mengenai Alamat dan Nama Database Server kita, misalnya Nama Server adalah **sql200.byetcluster.com** dan database adalah **b7\_5505820\_dbweb**, sehingga file koneksi data pada Web kita perlu disesuaikan dengan alamat dan nama database yang diberikan oleh Free Hosting
4. Setelah merubah konfigurasi koneksi Web, maka langkah selanjutnya adalah meng-Upload data ke Server via FTP (File Transfer Protocol), ataupun melalui fasilitas File Manager pada CPanel. Untuk Upload via FTP, program yang banyak digunakan salah satunya adalah **FileZilla**.



**Gambar 5.9.** Tampil FileZilla Server

1. Setelah masuk ke Halaman utama FileZilla, akan tampil kotak dialog, dan kotak-kotak isian yang perlu disesuaikan dengan settiing yang didapat dari Free Hosting diatas, seperti nama mesin (server), nama pengguna, dsb. Tekan QuickConnect, dan jika keterangan status menyatakan telah Terhubung, berarti File-file siap untuk di-Upload.

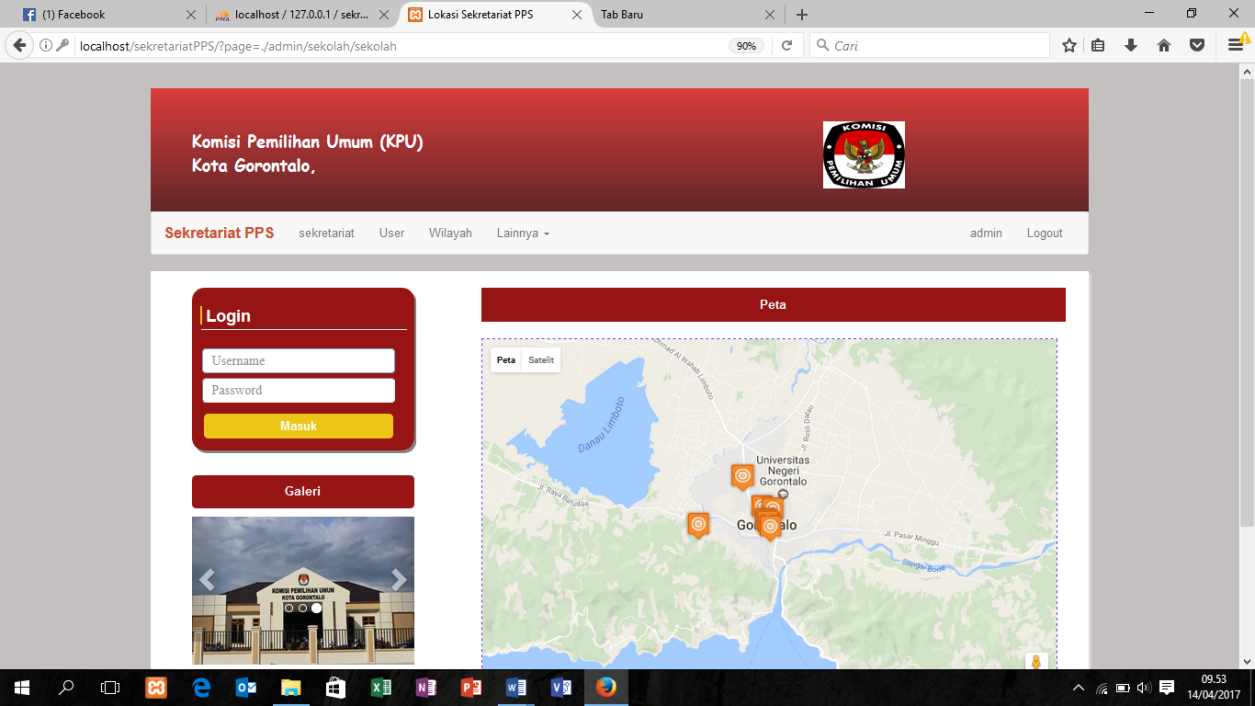
### 5.2.3 Langkah-langkah Menjalankan Sistem

#### 5.2.3.1 Halaman Login

**Gambar 5.10.** HalamanLogin

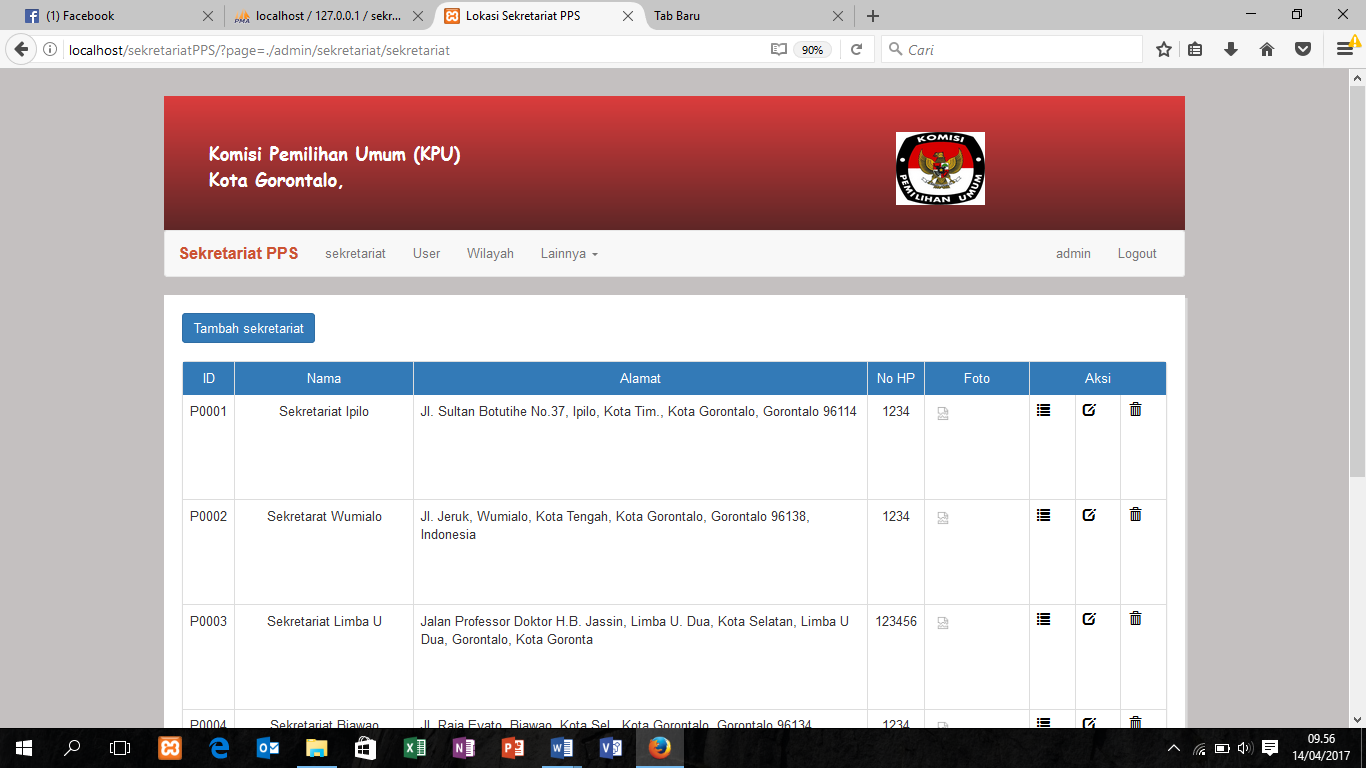
Form ini berfungsi sebagai portal untuk masuk ke halaman admin, dengan cara mengetikkan Username dan password yang sesuai.

**5.2.3.2 Halaman Admin**



**Gambar 5.11**. Gambar Halaman Utama

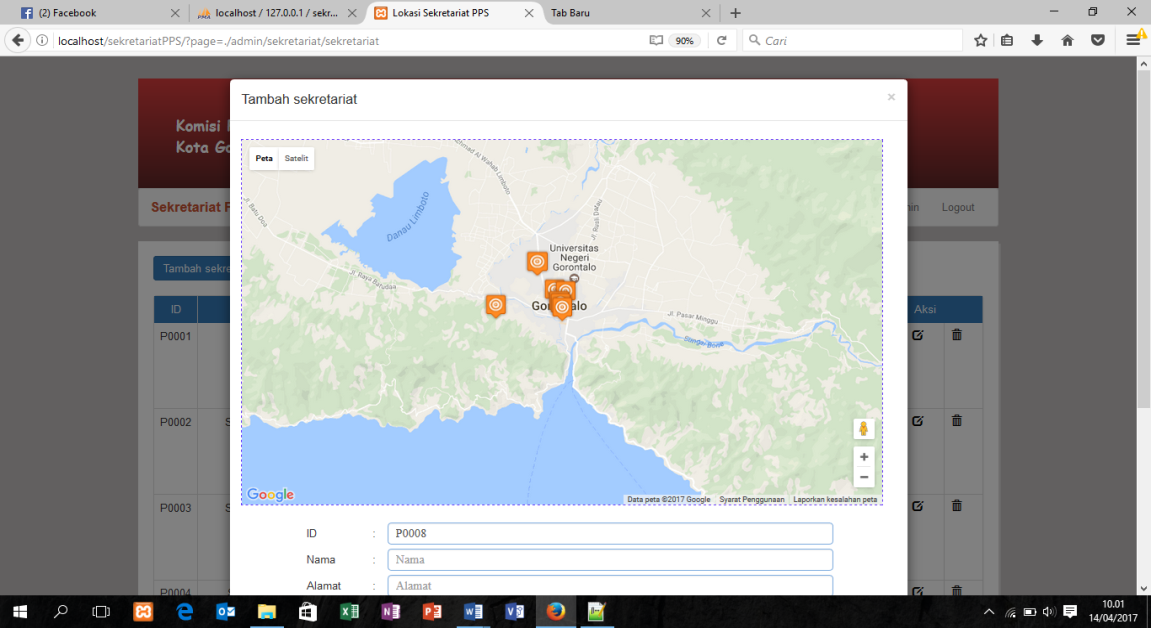
Halaman ini berisi tab sekretariat, user, wilayah, dan lainnya. Dimana untuk menambah lokasi sekretariat tekan tab sekretariat, untuk menambah wilayah tekan tab wilayah, untuk menambah user pengguna, klik tab user.

**5.2.3.3 Halaman Sekretariat**

**Gambar 5.12.** Gambar Halaman Sekretariat

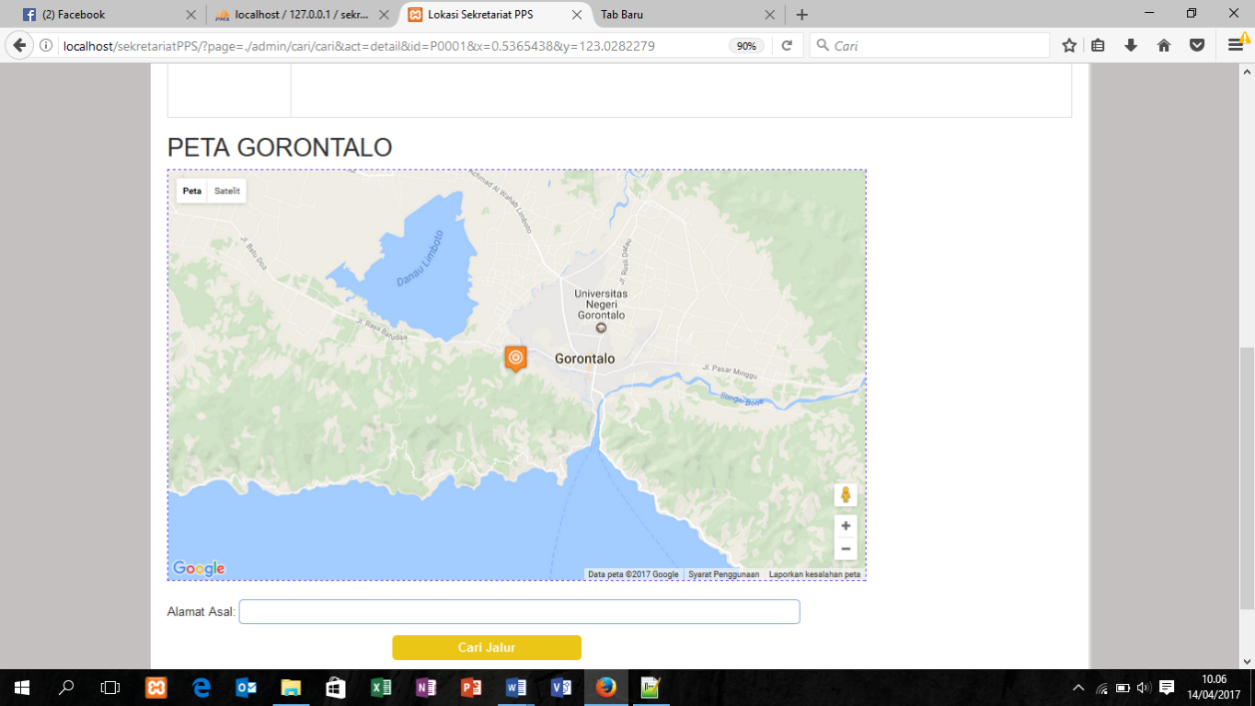
Halaman ini berfungsi untuk menambahkan lokasi-lokasi dari sekretariat yang ada di kota Gorontalo, untuk menambah data lokasi dengan cara mengklik tombol tambah sekretariat.

**5.2.3.4 Halaman Tambah Sekretariat**



**Gambar 5.13.** Gambar Halaman Tambah Sekretariat

Halaman ini berfungsi untuk menambah data-data lokasi skretariat, dengan mengisi form yang berisi Id, Nama, Alamat, No Hp, Kota, Kecamatan, Kelurahan, Gambar, latitude, longitude.

5.2.3.5 Halaman Pencarian Lokasi

**Gambar 5.14.** Pencarian Lokasi

Halaman ini berfungsi untuk mencari lokasi sekretariat dengan cara memasukkan alamat awal pencari, kemudian klik tombol cari jalur, sehingga memunculkan arah ke lokasi tujuan